JME 4 (2) (2026)

JURNAL MANAJEMEN DAN EKONOMI

https://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jme



# Pengaruh Literasi Keuangan dan *Gender* Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja Tahun 2023

**Luh Putu Neti Suana Dewi[1], Komang Dewi Susanti[2], Roni Han Wasisto[3]**
Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Program Studi Manajemen Ekonomi
netisuana020@gmail.com[1], komangdewisusanti1202@gmail.com[2], ronihanwisasto@gmail.com[3]

***Info Artikel***

*Sejarah Artikel:*
*Diterima 11 Agustus 2026*
*Disetujui 19 Agustus 2026*
*Dipublikasikan 31 Oktober 2026*

*Keywords:*
*Financial Literacy, Gender, Credit Decisions, micro Enterprise Credit*

***Abstract***

*Abstract*

*The community in Buleleng Regency generally possesses a relatively low level of financial literacy, despite a high rate of usage regarding financial products and services. This situation can impact the community's ability to manage finances and make sound credit decisions. Furthermore, gender is a factor that can influence individual behavior regarding credit decisions. This study aims to analyze the influence of financial literacy and gender on the decision to obtain Micro Business Credit (KUR) at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Singaraja Branch. A quantitative approach was employed. The study population consisted of Micro KUR borrowers at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Singaraja Branch. The sample comprised 177 respondents selected using the purposive sampling method. Data were collected via questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the aid of IBM SPSS Statistics software. The results indicate that financial literacy and gender simultaneously exert a positive and significant influence on the decision to obtain Micro Business Credit. Individually, financial literacy has a positive and significant effect on the KUR decision. Gender also has a positive and significant effect on the KUR decision. Therefore, higher levels of financial literacy and gender characteristics conducive to decision-making increase the likelihood of customers obtaining Micro Business Credit. This study demonstrates that improving financial literacy can assist the community in making more accurate and well-founded credit decisions.*

**Abstrak**

Masyarakat di Kabupaten Buleleng umumnya masih memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah, meskipun penggunaan produk dan layanan keuangan tergolong tinggi. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan kredit yang tepat. Selain itu, faktor gender juga dapat memengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gender terhadap keputusan pengambilan Kredit Usaha Mikro (KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Cabang Singaraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah nasabah debitur KUR Mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Cabang Singaraja. Sampel penelitian terdiri dari 177 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gender secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan Kredit Usaha Mikro. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KUR. Gender juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan KUR.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin tepat karakteristik gender dalam pengambilan keputusan, maka semakin besar kemungkinan nasabah mengambil Kredit Usaha Mikro. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan kredit yang lebih tepat dan berdasar.
**Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Gender*, Keputusan Pengambilan Kredit, Kredit Usaha Rakyat**

p-ISSN 3032-5277
e-ISSN 3032-5285

## 1. PENDAHULUAN

Pembiayaan, terutama Kredit Usaha Rakyat (KUR), memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meningkatnya kebutuhan akan modal usaha mendorong orang untuk menggunakan kredit perbankan sebagai cara yang lebih mudah untuk mendapatkan uang. Kebutuhan modal dan kemampuan individu untuk memahami risiko dan kewajiban keuangan yang terkait dengan pinjaman juga memengaruhi keputusan untuk mendapatkan pinjaman. Salah membuat keputusan kredit dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan membahayakan stabilitas keuangan peminjam. Oleh karena itu, literasi keuangan, terutama pemahaman tentang elemen keuangan, sangat penting dalam pengambilan keputusan kredit yang baik.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2025 menunjukkan bahwa literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 66,46% dan inklusi keuangan sebesar 80,51%, menunjukkan bahwa orang menggunakan barang dan jasa keuangan lebih banyak daripada pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan. Ada kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan kredit karena keterbatasan tersebut, terutama terkait dengan kemampuan pembayaran kembali dan pengelolaan kewajiban keuangan.

Salah satu faktor yang dianggap memengaruhi keputusan terkait kredit adalah pengetahuan tentang keuangan. Wendy (2024) mengatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan membantu orang menilai risiko kredit secara lebih rasional. Di sisi lain, Safryani dkk. (2020) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan terkait keuangan, termasuk keputusan tentang kredit. Di samping juga, faktor gender berpotensi memengaruhi perilaku keuangan individu. Dewi dkk. (2024) mengungkapkan bahwa perempuan cenderung lebih teliti dalam pengambilan keputusan keuangan, sementara laki-laki lebih berorientasi pada pencapaian dan pengambilan risiko. Perbedaan karakteristik tersebut dapat memengaruhi cara individu mempertimbangkan manfaat dan risiko kredit.

Studi sebelumnya telah menghasilkan hasil yang beragam. Surya Dwi Puspasari dkk. (2020) menemukan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan berdampak positif pada keputusan untuk menggunakan kredit. Abidin (2021) menunjukkan bahwa gender dan pengetahuan tentang keuangan memengaruhi keputusan untuk mengajukan kredit. Namun, menurut Sartika dan Tobing (2024), literasi keuangan tidak memengaruhi keputusan kredit. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Cipta dan Putra (2022) menunjukkan bahwa pengaruh gender dapat berbeda tergantung pada jenis keputusan keuangan yang dibuat. Hasil yang berbeda ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam jumlah penelitian yang dilakukan mengenai konsistensi pengaruh literasi keuangan dan gender terhadap keputusan kredit.

Penelitian ini dilakukan pada nasabah KUR Mikro PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Data tahun 2023 menunjukkan jumlah debitur KUR Mikro sebanyak 318 nasabah dengan realisasi yang

berfluktuasi setiap bulan. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa keputusan pengambilan kredit dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan individu yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait tingkat literasi keuangan dan karakteristik gender nasabah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gender terhadap keputusan pengambilan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro di kalangan nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Cabang Singaraja. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menguji salah satu variabel atau dilakukan pada objek yang berbeda, penelitian ini berfokus pada debitur KUR Mikro sebagai segmen pembiayaan produktif yang memiliki karakteristik khusus dalam pengambilan keputusan kredit.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gender terhadap keputusan untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja Tahun 2023, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi masukan bagi perbankan dalam meningkatkan kualitas penyaluran kredit dan program edukasi keuangan kepada masyar akat.

## 2. KAJIAN TEORI

### Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Penelitian ini berlandaskan pada Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) (Herman, 2023). Teori ini menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Ketiga komponen tersebut membentuk niat individu dalam mengambil suatu keputusan, termasuk keputusan untuk mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mampu menilai manfaat, risiko, serta kemampuan membayar kredit sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional. Selain itu, karakteristik individu, termasuk gender, juga dapat memengaruhi persepsi dan keyakinan dalam mengambil keputusan kredit.

### Teori Inklusi Keuangan

Teori inklusi keuangan menjelaskan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memanfaatkan berbagai produk keuangan, termasuk kredit usaha. World Bank (2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan merupakan akses dan penggunaan layanan keuangan formal yang aman, terjangkau, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bentuk implementasi inklusi keuangan yang bertujuan memperluas akses pembiayaan bagi pelaku UMKM. Semakin mudah akses terhadap layanan perbankan dan semakin baik pemahaman masyarakat mengenai produk keuangan, maka semakin besar kecenderungan individu untuk mengambil keputusan kredit secara tepat.

### Teori Daya Tawar dalam Rumah Tangga

Teori daya tawar dalam rumah tangga menjelaskan bahwa keputusan ekonomi keluarga merupakan hasil proses negosiasi antara anggota keluarga berdasarkan kontribusi ekonomi, akses terhadap sumber daya, dan kekuatan pengambilan keputusan. Sen (1990) menyatakan bahwa individu yang memiliki kontribusi ekonomi lebih besar cenderung memiliki daya tawar yang lebih tinggi dalam menentukan keputusan keuangan keluarga. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa gender dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan Kredit Usaha Rakyat, karena perbedaan peran, tanggung jawab, dan kontrol terhadap sumber daya keuangan dapat membentuk preferensi dalam menentukan keputusan pembiayaan usaha.

### Konsep Literasi Keuanga

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Chen dan Volpe (1998) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan memahami pengetahuan dasar keuangan, tabungan, investasi, kredit, dan pengelolaan risiko. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mempertimbangkan manfaat, risiko, serta kemampuan membayar sebelum mengambil kredit, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan bertanggung jawab.

**Konsep Gender**

Gender merupakan karakteristik yang membedakan peran, tanggung jawab, dan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang terbentuk melalui konstruksi sosial. Dalam pengambilan keputusan keuangan, gender sering dikaitkan dengan perbedaan preferensi terhadap risiko, cara mengelola keuangan, serta pola pengambilan keputusan. Laki-laki umumnya lebih berani mengambil risiko dalam keputusan investasi maupun kredit, sedangkan perempuan cenderung lebih berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai konsekuensi sebelum mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, gender dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat.

**Konsep Keputusan Pengambilan Kredit**

Keputusan pengambilan kredit merupakan proses seseorang dalam menentukan apakah akan mengajukan dan memanfaatkan fasilitas kredit berdasarkan pertimbangan kebutuhan, kemampuan membayar, manfaat yang diperoleh, serta risiko yang mungkin timbul. Menurut Kasmir (2018), keputusan kredit yang baik didasarkan pada analisis kemampuan finansial, tujuan penggunaan dana, dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Dalam penelitian ini, keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan karakteristik gender yang dimiliki oleh nasabah.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori *(explanatory research)* yang mencari tahu bagaimana literasi gender dan keuangan berdampak pada keputusan untuk mendapatkan KUR. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2024). Pengumpulan data dilakukan secara *cross-sectional*, yaitu data dikumpulkan pada satu periode waktu melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian dilaksanakan di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja dengan objek penelitian nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja tahun 2023 yang berjumlah 318 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau standar khusus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 177 responden. Data penelitian terdiri atas data primer yang dikumpulkan melalui pembagian kuesioner menggunakan skala Likert lima poin serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan laporan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic melalui analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) untuk menguji hipotesis penelitian (Ghozali, 2021).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Penelitian**

## Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan mereka. Studi ini melibatkan 177 nasabah KUR mikro dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Cabang Singaraja). Mayoritas responden adalah laki-laki (95 orang, atau 53,7%), dan 82 orang lagi adalah perempuan (46,3%). Sehubungan dengan pekerjaan, sebagian besar responden adalah pelaku usaha (104 orang atau 58,8%), diikuti oleh karyawan (43 orang atau 24,3%), pegawai negeri sipil (21 orang atau 11,9%), dan orang lain (9 orang atau 5,1%). Kelompok usia terbesar adalah antara 20 dan 30 tahun (108 orang atau 61,0%), diikuti oleh kelompok usia 31 hingga 40 tahun (58 orang atau 32,8%), dan kelompok usia 41 tahun ke atas (11 orang atau 6,2%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pelaku usaha yang berada pada usia produktif, sehingga menjadi kelompok yang paling banyak memanfaatkan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai sumber pembiayaan untuk mendukung kegiatan usahanya.

## Hasil Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji validitas

| Variabel | Jumlah | Hasil |
|---|---|---|
| Literasi Keuangan | 11 | Valid |
| Keputusan Pengambilan Kredit | 11 | Valid |

*Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 2026*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan dan keputusan kredit memiliki nilai korelasi yang melampaui nilai r-tabel (0,361); oleh karena itu, seluruh butir tersebut dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Tidak ada uji validitas yang dilakukan untuk variabel jenis kelamin karena itu terdiri dari data kategorikal yang dikumpulkan langsung dari karakteristik responden.

## Hasil Uji Reabilitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | *Cronbach's Alpha* | Keterangan |
|---|---|---|
| Literasi Keuangan | 0,797 | Reliabel |
| Keputusan Pengambilan Kredit | 0,887 | Reliabel |

*Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 2026*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinilai reliabel dan mampu menghasilkan data yang konsisten karena variabel literasi keuangan memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,797 dan variabel keputusan kredit memiliki nilai sebesar 0,887.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

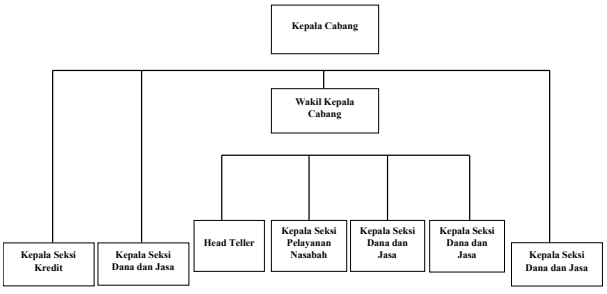
**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | B | Betas | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| Kosstanta | 38.314 | - | 23.498 | 0,000 |
| Literasi Keuangan | 0.115 | 0.086 | 3.025 | 0.003 |
| Gender | 2.309 | 0.900 | 31.658 | 0.000 |

*Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 2026*

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi 0,115 dan nilai signifikansi 0,003, sedangkan variabel jenis kelamin memiliki koefisien regresi 2,309 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memengaruhi keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Cabang Singaraja dengan cara yang positif dan signifikan.

## Struktur Organisasi BPD Bali Cabang Singaraja




**Gambar 1**. Struktur Organisasi BPD Bali Cabang Singaraja

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat pada PT.BPD Bali Cabang Singaraja Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki nasabah, semakin baik pula keputusan yang diambil dalam memanfaatkan fasilitas kredit. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi membantu nasabah menilai manfaat, risiko, dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kredit sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional.

Temuan sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keyakinan individu memengaruhi sikap serta perilaku dalam pengambilan keputusan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori inklusi keuangan yang menekankan bahwa akses terhadap layanan keuangan perlu diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai agar masyarakat dapat memanfaatkan produk keuangan secara optimal. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan akan mendorong pengambilan keputusan kredit yang lebih tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Reza Muhammad Rizqi (2025) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada keputusan yang dibuat tentang pengambilan kredit. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Harahap dkk. (2025) yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan tentang kredit. Oleh karena itu, literasi keuangan adalah komponen penting yang menentukan kualitas keputusan pelanggan untuk menggunakan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**Pengaruh *Gender* Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat pada PT.BPD Bali Cabang Singaraja Tahun 2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik antara laki-laki dan perempuan dalam mengambil keputusan kredit. Mayoritas responden yang memanfaatkan fasilitas KUR adalah laki-laki, yang umumnya berperan sebagai penanggung jawab utama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan pengembangan usaha sehingga lebih aktif dalam mengambil keputusan pembiayaan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB), khususnya pada aspek *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dapat memengaruhi keputusan yang diambil. Selain itu, Teori Daya Tawar dalam Rumah Tangga menjelaskan bahwa keputusan keuangan dipengaruhi oleh kontribusi ekonomi, akses terhadap sumber daya, dan kemampuan mengelola keuangan, sehingga perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan dapat memengaruhi keputusan dalam memanfaatkan fasilitas kredit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh data Otoritas Jasa Keuangan yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan, yang turut memengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputra dan Zoraya (2024) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Mentari et al. (2025), yang menyimpulkan bahwa perbedaan karakteristik laki-laki dan perempuan berperan dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan, terutama dalam mempertimbangkan risiko dan penggunaan kredit.

**Pengaruh Liretasi Keuangan dan *Gender* Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat pada PT.BPD Bali Cabang Singaraja Tahun 2023**

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gender secara bersamaan dan signifikan memengaruhi keputusan untuk mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak hanya tingkat pengetahuan keuangan nasabah tetapi juga jenis kelamin mereka mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan fasilitas KUR. Dengan demikian, kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan karakteristik individu membantu membuat keputusan kredit yang lebih tepat dan berdasarkan informasi.

Teori Perilaku Terencana (TPB) mengatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku memengaruhi keputusan individu. Gender memengaruhi pengalaman dan cara seseorang membuat keputusan keuangan, sementara literasi keuangan memengaruhi pengetahuan mereka tentang manfaat dan risiko kredit. Selain itu, menurut teori inklusi keuangan, akses ke layanan keuangan menjadi lebih efisien jika didukung oleh pengetahuan yang cukup tentang keuangan. Teori modal sosial dan teori daya tawar dalam rumah tangga juga menjelaskan bahwa keputusan kredit dipengaruhi oleh dukungan sosial, kontribusi ekonomi, dan peran individu dalam rumah tangga, sehingga keputusan pembiayaan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja.

Penelitian oleh Rahmadani dan Herman (2021) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa laki-laki lebih memahami tentang keuangan dibandingkan perempuan, yang berdampak pada bagaimana mereka bertindak dalam hal pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian oleh Himawan Nur Arifin dkk. (2024) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan dan elemen demografis, termasuk jenis kelamin, secara bersamaan berdampak positif dan signifikan pada keputusan yang dibuat tentang kredit.

## 5.Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi gender dan keuangan memengaruhi keputusan untuk mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Cabang Singaraja.

Secara khusus, telah ditunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang keuangan menyebabkan pelanggan membuat keputusan yang lebih baik tentang penggunaan fasilitas kredit. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang keuangan menyebabkan keputusan kredit yang lebih tepat.

Selain itu, gender juga berpengaruh besar terhadap keputusan tentang kredit, yang menunjukkan bahwa orang-orang berbeda dalam cara mereka membuat keputusan finansial. Secara keseluruhan, literasi keuangan dan gender seseorang sangat berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk mendapatkan "Kredit Usaha Rakyat". Ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini sangat penting untuk menjelaskan perilaku pelanggan terkait penggunaan fasilitas pembiayaan di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Cabang Singaraja.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, D. A. (2021). Hubungan literasi keuangan perspektif gender dengan pemutusan pengajuan kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jeneponto [Skripsi sarjana, Universitas Negeri Makassar]. Repository Universitas Negeri Makassar. https://eprints.unm.ac.id/20109/

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Arifin, H. N., Hendrawaty, E., & Faisol, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Bandar Jaya Kab. Lampung Tengah. Journal Tafkirul Iqtishodiyyah, 4(1).

https://doi.org/10.63761/10.63761/.2024.v4.i1.a100

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. Financial Services Review, 7(2), 107–128.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hambali, D., & Rizqi, R. M. (2025). Pengambilan keputusan kredit: Pengaruh literasi keuangan, suku bunga, dan inklusi keuangan. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 11(1), 158–170. https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.841

Harahap, R. R., Andrizal, S. Y., Rahman, L. F., & Yani, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan kredit di Bank Nagari Cabang Pembantu Unand. Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi, 11(2). https://doi.org/10.31869/me.v11i2.7360

Herawati, N. T., Dewi, L. G. K., & Meitriana, M. A. (2024). Literasi keuangan dan resiliensi keuangan mahasiswa: Ditinjau dari perspektif gender. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 16(1), 43–56. https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.43-56

Kasmir. (2018). Bank dan lembaga keuangan lainnya (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Mentari, S., Palasari, R. S., & Makaryanawati. (2025). Financing decisions through a gender lens: A systematic review. RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(1), 337–344. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.419

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025. Otoritas Jasa Keuangan.

Puspasari, S. D., Hakim, L., & Kemalasari, P. R. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit petani jagung Desa Jotang pada BRI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 5(1), 1–4. https://doi.org/10.37673/jebi.v5i1.647

Putra, P. A. J. K., & Cipta, W. (2022). Pengaruh literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gerokgak. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 4(3), 278–287. https://doi.org/10.23887/pjmb.v4i3.44673

Rahmadani, W., Endrawati, & Herman, L. A. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Bidikmisi Politeknik Negeri Padang. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia, 1(1), 92–97.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Saputra, A., & Zoraya, I. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 13(1), 243–255. https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30010

Sartika, D., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh literasi keuangan, kualitas pelayanan dan prosedur kredit terhadap keputusan kredit nasabah BPR Kota Batam. Scientia Journal, 6(1).

https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i1.8692

Sen, A. (1990). Gender and cooperative conflicts. In I. Tinker (Ed.), Persistent inequalities: Women and world development (pp. 123–149). Oxford University Press.

Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). Theory of planed behavior terhadap niat investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. Jurnal Ilmiah Edunomika, 7(2). https://doi.org/10.29040/jie.v7i2.9498

Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wendy, W. (2024). The nexus between financial literacy, risk perception and investment decisions: Evidence from Indonesian investors. Investment Management and Financial Innovations, 21(3), 135–147. https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.12

World Bank. (2022). Financial inclusion overview. World Bank.